

## Pemberdayaan Pemuda Desa Tapaluluo melalui Kegiatan Permainan Bola Voli

Sarjan Mile<sup>1</sup>, Suriyadi Datau<sup>1</sup>, Ruslan<sup>1</sup>, Meyke Parengkuan<sup>1</sup>, Juni Isnanto<sup>1</sup>,  
Muhammad Faisal Lutfi Amri<sup>1</sup>, Muhammad Reza Pratama Diuli<sup>1</sup>, Julkifli S.U. Nagi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan,  
Universitas Negeri Gorontalo  
\*e-mail: sarjan.mile@ung.ac.id

### **Abstract**

*This community service activity aims to empower rural youth through volleyball activities as a means of increasing sports participation, character development, and strengthening social cohesion. Volleyball was selected because it is easy to implement, widely favored by the community, and possesses educational as well as recreational value. The implementation methods include program socialization, training on basic volleyball techniques, mentoring of regular practice activities, and evaluation of the program outcomes. The results indicate an increase in rural youths' enthusiasm for sports participation, improvement in basic volleyball skills, and the development of values such as teamwork, discipline, and sportsmanship. This activity is expected to serve as a sustainable model for rural youth empowerment through sports.*

**Keywords:** Volleyball Games; Community Sport; Tapaluluo

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda desa melalui aktivitas permainan bola voli sebagai sarana peningkatan partisipasi olahraga, pembentukan karakter, serta penguatan kohesi sosial. Permainan bola voli dipilih karena mudah diterapkan, digemari masyarakat, dan memiliki nilai edukatif serta rekreatif. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi sosialisasi, pelatihan teknik dasar permainan bola voli, pendampingan kegiatan latihan, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan antusiasme pemuda desa dalam berolahraga, peningkatan keterampilan dasar permainan bola voli, serta tumbuhnya nilai kerja sama, disiplin, dan sportivitas. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan pemuda desa yang berkelanjutan melalui olahraga.

**Kata kunci:** Permainan Bola Voli; Olahraga Masyarakat; Tapaluluo

### **1. PENDAHULUAN**

Pemuda desa memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat, baik sebagai agen perubahan sosial maupun sebagai pelaku utama dalam kegiatan kemasyarakatan. Namun, pada kenyataannya banyak pemuda desa yang belum terfasilitasi secara optimal dalam kegiatan positif dan produktif. Kurangnya sarana kegiatan, minimnya pendampingan, serta terbatasnya program pengembangan potensi pemuda menjadi beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi pemuda dalam aktivitas sosial dan olahraga.

Olahraga merupakan salah satu media efektif untuk memberdayakan pemuda desa. Melalui olahraga, pemuda tidak hanya memperoleh manfaat kesehatan jasmani, tetapi juga nilai-nilai karakter seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Salah satu cabang olahraga yang populer dan mudah dikembangkan di lingkungan desa adalah permainan bola voli. Permainan ini tidak memerlukan fasilitas yang rumit, dapat dimainkan secara berkelompok, dan sesuai dengan karakter masyarakat pedesaan.

Permainan bola voli di desa umumnya masih bersifat rekreatif dan belum terkelola secara sistematis. Padahal, apabila dikemas dalam suatu program pembinaan dan pendampingan yang terstruktur, permainan bola voli dapat menjadi sarana pemberdayaan

pemuda desa yang efektif. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pemberdayaan pemuda desa melalui kegiatan permainan bola voli yang terencana dan berkelanjutan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah (1) meningkatkan partisipasi pemuda desa dalam kegiatan olahraga, (2) meningkatkan keterampilan dasar permainan bola voli, dan (3) menanamkan nilai-nilai karakter positif melalui aktivitas permainan bola voli. Pemberdayaan pemuda merupakan proses peningkatan kapasitas, potensi, dan peran aktif pemuda dalam pembangunan sosial. Menurut teori pemberdayaan, pemuda harus diposisikan sebagai subjek pembangunan yang dilibatkan secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan (Zimmerman, 2020). Pemberdayaan pemuda melalui olahraga dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian.

Teori olahraga masyarakat menjelaskan bahwa aktivitas olahraga berfungsi sebagai media peningkatan kualitas hidup, kesehatan, dan kohesi sosial (Coalter, 2021). Olahraga yang berbasis komunitas mampu memperkuat hubungan sosial dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan. Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang menekankan kerja sama tim, komunikasi, dan koordinasi gerak. Menurut teori pembelajaran permainan, bola voli efektif digunakan sebagai sarana pendidikan karakter karena menuntut sportivitas dan disiplin (Griffin et al., 2020).

Partisipasi sosial dalam kegiatan olahraga dipengaruhi oleh faktor motivasi, dukungan lingkungan, dan ketersediaan sarana (Putnam, 2020). Kegiatan olahraga yang terorganisir dengan baik dapat meningkatkan partisipasi pemuda desa secara berkelanjutan. Olahraga memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter seperti kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab. Teori pendidikan karakter melalui olahraga menekankan pentingnya proses internalisasi nilai selama aktivitas bermain (Lumpkin, 2021).

## **2. METODE**

Metode penerapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mencapai tujuan pemberdayaan pemuda desa melalui kegiatan permainan bola voli secara terukur dan berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dan aplikatif, dengan melibatkan pemuda desa sebagai subjek utama kegiatan.

Metode yang diterapkan meliputi:

- a. **Sosialisasi dan Edukasi Program**  
Sosialisasi dilakukan kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda desa untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan, manfaat, dan tahapan kegiatan. Metode ceramah interaktif dan diskusi digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen peserta.
- b. **Pelatihan Teknik Dasar Permainan Bola Voli**  
Pelatihan dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung. Materi meliputi servis, passing bawah, passing atas, smash, dan kerja sama tim. Metode ini bertujuan meningkatkan keterampilan motorik dan pemahaman permainan bola voli.
- c. **Pendampingan dan Implementasi Kegiatan**  
Pendampingan dilakukan secara rutin pada kegiatan latihan dan pertandingan persahabatan. Metode pendampingan digunakan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan, memperkuat kerja sama sosial, serta membangun kebiasaan berolahraga secara teratur.
- d. **Monitoring dan Evaluasi**  
Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengamati perkembangan partisipasi, sikap, dan keterampilan pemuda desa. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan pengabdian.

### Alat Ukur dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengukur hasil kegiatan pengabdian, digunakan beberapa alat ukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yaitu:

- 1) Lembar Observasi  
Digunakan untuk menilai keterampilan teknik dasar permainan bola voli serta sikap sportivitas, kerja sama, dan disiplin peserta selama kegiatan berlangsung.
- 2) Angket/Kuesioner  
Digunakan untuk mengukur perubahan sikap dan motivasi pemuda desa terhadap aktivitas olahraga sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.
- 3) Wawancara dan Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)  
Digunakan untuk memperoleh data kualitatif terkait perubahan sosial, budaya olahraga, dan dampak ekonomi sederhana yang dirasakan masyarakat sasaran.
- 4) Dokumentasi Kegiatan  
Dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan digunakan sebagai data pendukung dan bukti pelaksanaan pengabdian



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil yang positif. Pemuda desa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi hingga pendampingan latihan. Partisipasi aktif ini menjadi indikator awal keberhasilan program pemberdayaan.

Dari aspek keterampilan, terjadi peningkatan kemampuan teknik dasar permainan bola voli pada peserta. Pemuda desa yang sebelumnya belum memahami teknik dasar dengan baik, setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan mampu melakukan servis, passing, dan kerja sama tim dengan lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung sangat sesuai diterapkan dalam kegiatan pengabdian olahraga.

Selain peningkatan keterampilan, kegiatan permainan bola voli juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter pemuda desa. Selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan sikap disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Pemuda desa belajar menghargai aturan permainan, bekerja sama dalam tim, serta menerima kemenangan dan kekalahan dengan sikap yang positif.

Permainan bola voli juga berperan sebagai sarana memperlerat hubungan sosial antar pemuda desa. Kegiatan latihan dan pertandingan persahabatan menciptakan ruang interaksi yang sehat dan produktif, sehingga mampu mengurangi potensi perilaku negatif di kalangan pemuda. Dengan demikian, permainan bola voli tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas olahraga, tetapi juga sebagai media pemberdayaan sosial.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan pemuda desa melalui kegiatan permainan bola voli memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi olahraga, keterampilan teknik dasar, serta pembentukan karakter pemuda desa. Program ini terbukti efektif sebagai sarana pemberdayaan yang mudah diterapkan dan diterima oleh masyarakat desa. Kegiatan pengabdian ini disarankan untuk dilanjutkan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti pemerintah desa dan lembaga pendidikan. Selain itu, pengembangan kegiatan dapat diarahkan pada pembentukan klub bola voli desa atau penyelenggaraan turnamen antar desa guna meningkatkan motivasi dan prestasi pemuda desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Pemuda Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2020). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Coalter, F. (2021). *Sport and Social Inclusion*. London: Routledge.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Griffin, L. L., Mitchell, S. A., & Oslin, J. L. (2020). *Teaching Sport Concepts and Skills*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Hidayat, T., & Kusuma, D. W. (2022). Peran olahraga masyarakat dalam meningkatkan partisipasi pemuda desa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 10(2), 85–94.
- Lumpkin, A. (2021). *Introduction to Physical Education, Exercise Science, and Sport Studies*. New York: McGraw-Hill.
- Nurhasan, & Cholil, D. H. (2021). *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung: FPOK UPI.
- Pratama, R. A., & Suryadi, D. (2023). Pembinaan olahraga bola voli sebagai sarana pengembangan karakter pemuda. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(1), 45–53.
- Putnam, R. D. (2020). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.
- Sucipto, S. (2020). *Pembelajaran Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharjana. (2022). Olahraga rekreasi dan pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Keolahragaan*, 14(1), 1–10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
- Zimmerman, M. A. (2020). Empowerment theory: Psychological, organizational, and community levels of analysis. *American Journal of Community Psychology*, 65(1–2), 1–12.